

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar belakang

Dewasa ini perkembangan teknologi sangatlah cepat. Dalam dunia Pendidikan tidak terlepas dari proses belajar mengajar meliputi pengajar, peserta didik, dan lingkungan pembelajaran yang saling mempengaruhi satu sama lain untuk terwujudnya proses pembelajaran. Cara pembelajaran akan selalu berkembang karena berperan sangat penting dalam pendidikan. Menurut Syaiful Sagala (61:2009) pembelajaran adalah membelajarkan siswa menggunakan asas Pendidikan maupun teori belajar yang merupakan penentu utama keberhasilan pendidikan. Pembelajaran adalah komunikasi dua arah yang dilakukan guru sebagai pendidik, sedangkan belajar oleh peserta didik. Dalam proses penyampain materi pelajaran, membutuhkan alat atau media untuk menyampaikan materi.

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim pesan ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar mengajar terjadi. Media pembelajaran yang saat ini paling sering digunakan di prodi DIII Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Poltekkes Kemenkes Malang yaitu *power point* dan lembaran lepas.

Berdasarkan hasil pengamatan, media pembelajaran pada salah satu matakuliah di Poltekkes Kemenkes Malang di dapatkan kurang

efektif. Metode pengajaran yang diterapkan oleh dosen di Poltekkes Kemenkes Malang yaitu ceramah dan hanya di dukung oleh media presentasi *power point*. Beberapa factor yang menyebabkan kurangnya minat mahasiswa terhadap matakuliah yang diajarkan khususnya materi analisis beban kerja adalah kurangnya variasi penggunaan media pembelajaran oleh dosen pengajar. Berdasarkan hasil observasi awal yang telah dilakukan di Poltekkes Kemenkes Malang terhadap 5 mahasiswa Program Studi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan tingkat III semester lima, pendapat 4 mahasiswa tidak tertarik untuk mempelajari materi analisis beban kerja karena media ajar yang digunakan sedangkan 1 mahasiswa berpendapat cukup tertarik untuk mempelajari materi analisis beban kerja. Karena media pembelajaran yang digunakan kurang kreaif dan interaktif akibatnya mahasiswa merasa malas untuk mempelajari materi dan tidak sepenuhnya mengerti dan menguasai pokok bahasan yang diajarkan.

Berdasarkan masalah yang telah disebutkan diatas maka diperlukan penggunaan media yang lebih inovatif dan interaktif guna meningkatkan minat belajar mahasiswa terutama pada materi analisis beban kerja. Media pembelajaran berbasis video dapat dijadikan solusi untuk mengatasi masalah-masalah dalam proses belajar mengajar. Metode belajar dengan menggunakan media pembelajaran berbasis video akan lebih menarik perhatian, atraktif dan dapat di pakai atau di diakses dimanapun dan kapanpun oleh mahasiswa. Selain itu video pembelajaran yang akan dibuat

dilengkapi dengan contoh soal serta langkah-langkah perhitungan analisis beban kerja apabila mahasiswa belum dapat menangkap isi dari video tersebut dapat diputar ulang sampai mahasiswa tersebut merasa faham.

Video merupakan media yang cocok untuk berbagai media pembelajaran seperti kelas, kelompok kecil, bahkan satu siswa seorang diri sekalipun (Smaldino, 2008). Hal ini tidak dapat dihindarkan dari budaya para siswa sekarang yang sering menonton tayangan video di televisi.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Perbedaan Pemahaman Mahasiswa DIII RMIK antara Penggunaan Media Video dengan *Handout* tentang Materi Analisis Beban Kerja di Poltekkes Kemenkes Malang”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka perumusan masalahnya ialah : “Bagaimana perbedaan pemahaman mahasiswa DIII RMIK antara penggunaan media video dengan *handout* materi analisis beban kerja di Poltekkes Kemenkes Malang?”

## **C. Tujuan Penelitian**

### 1. Tujuan Umum

Merancang video pembelajaran analisis beban kerja matakuliah

Perencanaan Unit Kerja Rekam Medis

### 2. Tujuan Khusus

- a. Mengukur pemahaman kelompok mahasiswa A yaitu yang hanya diberikan media pembelajaran lembar lepas *powerpoint* atau *handout*.
- b. Mengukur pemahaman kelompok B yang diberikan media pembelajaran *handout* dengan video pembelajaran materi analisis beban kerja.
- c. Pembuatan video pembelajaran matakuliah Perencanaan Unit Kerja Rekam Medis materi analisis beban kerja
- d. Sosialisasi dan implementasi video pembelajaran analisis beban kerja terhadap kelompok mahasiswa B
- e. Menganalisis perbedaan pemahaman antara kelompok A yaitu yang hanya diberikan media pembelajaran lembar lepas *powerpoint* atau *handout* dengan kelompok B yaitu yang diberikan media pembelajaran *handout* dengan video pembelajaran materi analisis beban kerja

#### **D. Manfaat**

##### **1. Bagi Mahasiswa :**

Video pembelajaran analisis beban kerja dapat menunjang pembelajaran bagi mahasiswa pada matakuliah Perencanaan Unit Kerja Rekam Medis

##### **2. Bagi Institusi :**

Dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dalam meningkatkan mutu pendidikan yang ada di Poltekkes Kemenkes Malang

### **3. Bagi Peneliti :**

Mendapatkan pengalaman untuk mengembangkan media pembelajaran berbasis video pada matakuliah Perencanaan Unit Kerja Rekam Medis pokok bahasan analisis beban kerja yang bermanfaat bagi pendidikan di lingkungan Poltekkes Kemenkes Malang.

